TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i6.7185

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA MTs MUHAMMADIYAH 1 GONDANGREJO KARANGANYAR

Utilization of Information Technology-Based Learning Media to Enhance Interest in Islamic Religious Education Among Students of MTs Muhammadiyah 1 Gondangrejo Karanganyar

Miftahurohman & Joko Subando
Institut Agama Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
miftahr09@gmail.com; jokosubando@yahoo.co.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jul 4, 2025	Jul 29, 2025	Aug 10, 2025	Aug 15, 2025

Abstract

This study aims to describe the utilization of information technology-based instructional media in enhancing students' interest in learning Islamic Religious Education (PAI) at MTs Muhammadiyah 1 Gondangrejo. A qualitative approach with a case study method was employed, using data collected through observation, interviews, and documentation. Data were analyzed using the interactive model by Miles & Huberman. The findings show that PAI teachers use various technology-based media, such as laptops, flash drives, speakers, LCD projectors, mobile phones, and the internet to deliver content interactively. Lesson preparation includes drafting lesson plans (RPP), checking teaching devices, and providing initial student motivation. The

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

use of ICT media has proven effective in increasing student engagement, motivating learning, and facilitating conceptual understanding, whereas traditional textbook-based learning is less appealing to students. Challenges faced by teachers include limited facilities, technological skills, and varying student comprehension levels. Solutions implemented involve creating learning content, participating in technology training, and adapting media to student needs. These findings align with the theories of Munadi (2013), Arsyad (2017), and Tafonao (2018), which emphasize the importance of appropriate media use in enhancing learning interest and effectiveness.

Keywords: Instructional Media; Information Technology; Islamic Religious Education; Learning Interest; MTs Muhammadiyah 1 Gondangrejo.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar *Pendidikan Agama Islam* (PAI) di MTs Muhammadiyah 1 Gondangrejo. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memanfaatkan berbagai media berbasis teknologi, seperti laptop, *flashdisk*, speaker, LCD proyektor, telepon genggam, dan internet untuk menyajikan materi secara interaktif. Persiapan pembelajaran meliputi penyusunan RPP, pengecekan perangkat, dan pemberian motivasi awal kepada siswa. Penggunaan media TIK terbukti meningkatkan keterlibatan siswa, memotivasi mereka untuk belajar, dan mempermudah pemahaman konsep, sedangkan pembelajaran berbasis buku konvensional kurang menarik minat siswa. Kendala yang dihadapi guru meliputi keterbatasan fasilitas, kemampuan teknologi, dan variasi tingkat pemahaman siswa. Solusi yang diterapkan antara lain pembuatan konten pembelajaran, mengikuti pelatihan teknologi, dan penyesuaian media dengan kebutuhan siswa. Temuan ini selaras dengan teori Munadi (2013), Arsyad (2017), dan Tafonao (2018) mengenai pentingnya pemanfaatan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat dan efektivitas belajar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran; Teknologi Informasi; Pendidikan Agama Islam; Minat Belajar; MTs Muhammadiyah 1 Gondangrejo.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam menjamin keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara, karena merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Habe & Ahiruddin, 2017). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 menegaskan tujuan pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan menjadi jembatan ide, nilai, antar generasi, dan peradaban, yang mengarahkan bangsa menuju masyarakat adil dan makmur (Ginting et al., 2021). Masalah pendidikan bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya

adalah guru. Guru berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran, baik melalui penyampaian materi, pemilihan media, maupun kemampuan menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi siswa (Ginting et al., 2021). Guru profesional memiliki tugas mendidik, mengajar, dan melatih, serta harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mewujudkan sekolah berbasis teknologi informasi (Suyanto & Jihad, 2013).

Kemajuan teknologi informasi memengaruhi pendidikan, menggeser pembelajaran dari konvensional menuju model yang lebih terbuka dan berbasis media. Mc Luhan menyebut teknologi baru membentuk "Jendela Dunia" dan "Desa Dunia", yang membuat dunia semakin kecil (Rusman, Kurniawan, & Riyana, 2012). Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan pembelajaran yang aktif dan mampu mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh (Suyanto & Jihad, 2013). Kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran, khususnya berbasis teknologi informasi, berhubungan erat dengan peningkatan minat dan hasil belajar siswa (Mansur, Fayuhi, & Normawati, 2024).

Namun, berdasarkan pengamatan awal di MTs Muhammadiyah 1 Gondangrejo, ditemukan beberapa masalah yang menghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Minat belajar siswa terhadap Pendidikan Agama Islam (PAI) masih rendah akibat metode pembelajaran yang konvensional dan kurang interaktif. Metode ceramah mendominasi proses belajar, membuat siswa cepat bosan, kurang fokus, dan pasif (Lontoh & Sihombing, 2021; Wulandari, 2022). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (TI) belum optimal, padahal teknologi berpotensi besar meningkatkan motivasi belajar (Wena, 2011). Selain itu, inovasi pembelajaran PAI masih minim, materi sulit dipahami secara kontekstual, kompetensi guru dalam integrasi TI belum maksimal, sumber belajar masih terbatas pada buku paket, dan strategi pembelajaran belum sepenuhnya mendukung visi madrasah sebagai lembaga unggulan di bidang pembelajaran dan akhlak.

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman, penghayatan, dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan siswa. Padahal, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik (Ishlah, 2025; Pujianti, 2024). Pemanfaatan teknologi seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform digital dapat meningkatkan motivasi serta membuat pembelajaran lebih kontekstual (Arsyad, 2013; Munir, 2012; Sadiman, Rahardjo, Haryono, & Rahardjito, 2010). Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji pemanfaatan media pembelajaran berbasis TI sebagai

upaya meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Muhammadiyah 1 Gondangrejo.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) (Sugiyono, 2019). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengungkap fenomena secara natural sesuai kondisi di lapangan. Subjek penelitian meliputi guru Pendidikan Agama islam (PAI) dan siswa MTs Muhammadiyah 1 Gondangrejo yang dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap proses belajar mengajar, wawancara mendalam untuk menggali pandangan guru dan siswa, serta dokumentasi berupa arsip dan catatan pembelajaran (Creswell & Creswell, 2018).

Analisis data dilakukan mengikuti model interaktif Miles & Huberman yang mencakup reduksi data (memilah dan memfokuskan informasi penting), penyajian data (menyusun informasi secara sistematis), dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994). Untuk menjaga keabsahan data, digunakan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari guru dan siswa, serta triangulasi teknik dengan memadukan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2019).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Muhammadiyah 1 Gondangrejo memanfaatkan berbagai media berbasis teknologi informasi seperti laptop, flashdisk, speaker, LCD proyektor, telepon genggam, dan internet untuk mempermudah penyampaian materi serta menarik perhatian siswa. Temuan ini sejalan dengan Munadi (2013) yang menyatakan bahwa perangkat elektronik seperti laptop, proyektor, dan internet merupakan media pembelajaran yang efektif dalam memfasilitasi proses belajar.

Sebelum pembelajaran dimulai, guru mempersiapkan RPP, memastikan perangkat siap digunakan, serta memberikan motivasi awal kepada siswa. Sanjaya (2013) menegaskan

bahwa persiapan pembelajaran yang baik dapat menciptakan suasana kondusif dan meningkatkan partisipasi siswa. Proses pembelajaran dilakukan melalui tahapan apersepsi, penyajian materi menggunakan media interaktif, pemberian umpan balik, hingga evaluasi hasil belajar (Arsyad, 2017).

Penggunaan buku konvensional dalam pembelajaran dinilai kurang menarik bagi siswa karena keterbatasan ilustrasi, kurangnya interaktivitas, dan menurunnya minat belajar. Arsyad (2017) menjelaskan bahwa buku teks memiliki keterbatasan dalam menumbuhkan minat belajar jika tidak diimbangi dengan media pendukung. Oleh karena itu, guru berupaya mengoptimalkan media TIK dengan membuat konten pembelajaran yang menarik, mengikuti pelatihan teknologi, dan menyesuaikan media dengan kebutuhan siswa. Hal ini sejalan dengan Tafonao (2018) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang tepat dapat memotivasi siswa serta mempermudah pemahaman konsep.

Secara keseluruhan, pemanfaatan media berbasis teknologi informasi berdampak positif terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Pembelajaran menjadi lebih variatif, interaktif, dan relevan dengan perkembangan zaman (Arsyad, 2017; Tafonao, 2018). Sanjaya (2013) menegaskan bahwa teknologi dapat menjadi sarana penting dalam meningkatkan motivasi dan memfasilitasi pemahaman materi secara efektif.

Tabel 1. Pemetaan Temuan Penelitian, Bukti Lapangan, dan Teori Pendukung

Temuan Penelitian	Bukti Lapangan	Teori/Sitasi Pendukung
Guru PAI memanfaatkan media berbasis TIK (laptop, flashdisk, speaker, LCD, HP, internet) untuk pembelajaran	Observasi menunjukkan guru menggunakan LCD proyektor dan laptop saat menjelaskan materi; HP dan internet digunakan untuk mengakses video dan materi tambahan	Munadi (2013): Media pembelajaran meliputi perangkat elektronik seperti laptop, proyektor, dan internet untuk mempermudah proses belajar
Persiapan pembelajaran dilakukan dengan menyusun RPP, menyiapkan perangkat, dan memberi motivasi awal kepada siswa	Guru menyiapkan RPP, memastikan perangkat berfungsi, dan memulai pembelajaran dengan apersepsi	Sanjaya (2013): Persiapan pembelajaran yang baik menciptakan suasana kondusif dan meningkatkan partisipasi siswa
Proses pembelajaran menggunakan media interaktif meningkatkan keterlibatan siswa	Siswa aktif menjawab pertanyaan dan mengikuti diskusi saat media visual digunakan	Arsyad (2017): Media interaktif meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran
Pembelajaran berbasis buku konvensional kurang menarik bagi siswa	Siswa terlihat kurang antusias saat pembelajaran hanya menggunakan buku teks	Arsyad (2017): Buku teks memiliki keterbatasan ilustrasi dan interaktivitas sehingga minat belajar menurun

Temuan Penelitian	Bukti Lapangan	Teori/Sitasi Pendukung
Pemanfaatan media TIK menumbuhkan minat belajar PAI	Siswa lebih fokus, tertarik, dan terlibat aktif ketika materi disajikan melalui video dan presentasi	Tafonao (2018): Media pembelajaran yang tepat dapat memotivasi siswa dan memudahkan pemahaman konsep
Guru mengatasi kendala dengan membuat konten pembelajaran, mengikuti pelatihan teknologi, dan menyesuaikan media dengan kebutuhan siswa	Guru membuat slide presentasi, menggunakan video pembelajaran, dan memodifikasi materi agar sesuai tingkat kemampuan siswa	Munadi (2013); Tafonao (2018): Penyesuaian media pembelajaran dan peningkatan kompetensi guru penting untuk efektivitas pembelajaran

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Muhammadiyah 1 Gondangrejo meliputi penggunaan laptop, flashdisk, speaker, LCD proyektor, telepon genggam, dan internet. Media tersebut digunakan untuk menyajikan materi secara lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Proses pembelajaran dimulai dengan persiapan matang, termasuk penyusunan RPP, pengecekan perangkat, dan pemberian motivasi awal kepada siswa.

Penggunaan media TIK terbukti meningkatkan keterlibatan siswa, memotivasi mereka untuk belajar, dan memudahkan pemahaman konsep. Sebaliknya, pembelajaran berbasis buku konvensional cenderung kurang menarik karena keterbatasan ilustrasi dan interaktivitas. Guru mengatasi berbagai kendala dengan membuat konten pembelajaran yang relevan, mengikuti pelatihan teknologi, dan menyesuaikan media dengan kebutuhan serta kemampuan siswa. Temuan ini sejalan dengan pandangan Munadi (2013), Arsyad (2017), dan Tafonao (2018) mengenai pentingnya media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan efektivitas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.

Ginting, R., Purwati, E., Arumsari, N., Pujiastuti, N. S., Kussanti, D. P., & Dani, J. A., ... & Sari, A. A. (2021). Manajemen Komunikasi Digital Terkini. Penerbit Insania. *Raudhah*

Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah, *1*(1), 88–97.

Habe, H., & Ahiruddin, A. (2017). Sistem pendidikan nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis, 2*(1), 39–45. https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48

Ishlah, D. (2025). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Kecerdasan Spritual Peserta Didik di MTs Darul Ishlah Lendang Batah Lombok Tengah. *Jurnal Al-Muta'aliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *05*(01), 58–72. https://doi.org/10.51700/mutaaliyah.v5i1.960

Lontoh, F., & Sihombing, M. (2021). Efektivitas Penggunaan Metode Ceramah dalam Pembelajaran terhadap Minat Belajar Mahasiswa, 1–16. Retrieved from https://www.gurusukses.com/metode-ceramah-sebagai-metode-pembelajaran-paling-populer.

Rusman, R., Kurniawan, D., & Riyana, C. (2012). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi : Mengembangkan Profesionalitas Guru /Rusman ; Deni Kurniawan ; Cepi Riyana | PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TERBUKA. Retrieved May 21, 2025, from https://opac.ut.ac.id/detail-opac?id=28188

Mansur, M., Fayuhi, F., & Normawati, N. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Utilization of Information Technology-Based Learning Media to Increase Students ' Interest in Learning Artikel Penelitian Interest to Learn Profesio, *7*(8), 2787–2798. https://doi.org/10.56338/jks.v7i8.5957

Munadi, Y. (2013). *Media pembelajaran: Sebuah pendekatan baru*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).

Munir, M. (2012). Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. Bandung: Alfabeta. *Alfabeta, Bandung*.

Pujianti, E. (2024). Kontribusi Pendidikan Agama Islam terhadap Pengembangan Spiritualitas dan Mentalitas Peserta Didik. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *5*, 2551–2562.

Sadiman, A. et al. (2010). *Media pendidikan dalam pengembangan pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sanjaya, W. (2013). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (21st ed.). Alfabeta.

Suyanto, S., & Jihad, A. (2013). Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global. Retrieved May 21, 2025, from https://books.google.co.id/books?id=nMEVBQAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

Wena, M. (2011). *Strategi pembelajaran inovatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wulandari, D. (2022). Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar. *Aksioma Ad-Diniyah*, *10*(1). https://doi.org/10.55171/jad.v10i1.690